

**STUDI DESKRIPTIF PERANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SELAMA  
PEMBELAJARAN DARING DI MTS MUHAMMADIYAH KASIHAN  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

**Uswatun Hasanah<sup>1</sup>, Makin<sup>2</sup>**

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta  
E-mail: [makinsh11@gmail.com](mailto:makinsh11@gmail.com)

---

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa selama pembelajaran daring di MTs Muhammadiyah Kasihan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari guru bimbingan dan konseling dan perwakilan siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Kasihan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi. Hasil penelitian menyimpulkan peranan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa selama pembelajaran daring yaitu melaksanakan layanan informasi, memberikan layanan *home visit* dan memantau aktifitas belajar siswa selama pembelajaran daring dengan *checklist* absen. Faktor penghambat layanan berasal dari orang tua siswa yang kurang memahami pentingnya pendidikan bagi anak, selain itu kurangnya kerjasama yang baik antar guru bimbingan dan konseling.

**Kata kunci :** Peranan guru, minat siswa, dan pembelajaran daring

---

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine the role of guidance and counseling teachers in increasing student interest in learning during online learning at MTs Muhammadiyah Kasihan. This study used descriptive qualitative method. Sources of data in this study consisted of guidance and counseling teachers and representatives of class VIII MTs Muhammadiyah Kasihan. Data collection techniques in this research is to use interviews and documentation. The analysis technique used in this research is data reduction, data presentation and conclusion drawing. Checking the validity of the data is done by using the triangulation method. The results of the study conclude that the role of guidance and counseling teachers in increasing student interest in learning during online learning is to carry out information services, provide home visit services and monitor student learning activities during online learning with an absent checklist. The inhibiting factor for services comes from parents of students who do not understand the importance of education for children, besides the lack of good cooperation between guidance and counseling teachers.*

**Keywords:** teacher's role, student interest, and online learning

---

**Info Artikel**

Diterima Oktober 2021, disetujui November 2021, diterbitkan Desember 2021



## **PENDAHULUAN**

Pada awal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan merebaknya pandemi global *coronavirus disease 2019* (COVID-19) yang menjangkit mayoritas negara di dunia salah satunya Indonesia. Virus ini dianggap sangat serius karena perkembangbiakannya tergolong sangat cepat, berdasarkan data statistik yang didapat pada bulan Maret tahun 2021 jumlah kasus yang terdeteksi ada pada angka kurang lebih 1.480.000 jiwa. Untuk itu salah satu upaya yang dilakukan pemerintahan Indonesia dalam mengurangi dampak penularan *coronavirus disease 2019* (COVID-19) ini yaitu adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan PSBB merupakan kebijakan untuk membatasi kegiatan atau aktivitas diluar rumah sampai pandemi ini mereda.

Kebijakan tersebut menjadi kewenangan bagi pemerintah daerah. Selain pada kebijakan PSBB beberapa pemerintahan daerah memutuskan kebijakan untuk meliburkan sekolah dan mulai menerapkan metode pembelajaran baru dengan sistem daring (dalam jaringan). Hal ini sesuai dengan himbauan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa Darurat Penyebaran *coronavirus disease 2019* (COVID-19).

Hampir semua bidang merasakan dampak dari pandemi *coronavirus disease 2019* (COVID-19) yang saat ini terjadi. Bidang pendidikan menjadi salah satu bidang penting yang terkena dampak dari pandemi ini. Melihat dari sekitar yang sedang terjadi, banyak dari kalangan orang tua wali maupun dari siswa mengeluhkan terhadap sistem pembelajaran yang digunakan saat ini. Situasi seperti saat ini menyebabkan berbagai perubahan, tentunya sekolah dituntut untuk mampu mengaplikasikan fasilitas yang ada sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pelaksanaan pembelajaran selama pandemi ini dilakukan dengan metode pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Metode pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan media komunikasi sebagai penghubung antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran tidak dilakukan dengan tatap muka secara langsung. Menurut Ria, dan Umi H (2002) berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh sampai saat ini hanya efektif dalam mengerjakan penugasan saja. Dalam hal pembelajaran untuk pemahaman konsep sampai pada refleksi tidak berlangsung dengan baik.

Pada pelaksanaan pembelajaran tentunya minat belajar sangat berpengaruh penting terhadap keberhasilan belajar terutama pada pelaksanaan pembelajaran daring ini minat belajar berperan penting terhadap keberlangsungan pembelajaran. Menurut Kompri (2017:143) belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Salah satu faktor intern yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah minat untuk belajar.

Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai minat belajar siswa selama pelaksanaan pembelajaran daring minat belajar siswa mengalami penurunan dan tergolong sangat rendah. Minat merupakan dorongan, keinginan, atau rasa suka seseorang terhadap suatu obyek tertentu. Senada dengan hal tersebut Rapita T, dkk(2021) menyimpulkan bahwa minat adalah dorongan



yang terjadi dalam diri individu terhadap sesuatu hal tanpa adanya unsur paksaan. Sedangkan belajar merupakan proses berfikir mengenai suatu pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui menjadi dapat diketahui. Selaras dengan pendapat Marleni (2016:150) belajar merupakan suatu proses yang dialami oleh individu yang dapat menghasilkan perubahan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan dorongan, keinginan, ataupun rasa suka seseorang terhadap proses belajar.

Dengan adanya minat belajar tentunya akan membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan setiap individu dan apabila siswa tidak memiliki minat dalam belajar maka akan sangat berpengaruh terhadap menurunnya prestasi belajar siswa. Berdasarkan kondisi yang terjadi di MTs Muhammadiyah Kasihan selama peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) masih banyak ditemukan siswa yang tidak aktif mengikuti pembelajaran daring, bahkan dalam beberapa pertemuan dengan siswa yang hadir di sekolah siswa mengerjakan tugas tidak dengan sungguh-sungguh yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang baik. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa MTs Muhammadiyah Kasihan mengalami penurunan minat belajar selama pelaksanaan pembelajaran daring, yang berakibat pada keaktifan belajar siswa serta hasil belajar siswa.

Tentunya hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus dari pihak sekolah, terutama pada guru bimbingan dan konseling di madrasah. Dalam layanan Bimbingan dan Konseling terdapat layanan dibidang belajar, maka permasalahan dalam minat belajar merupakan salah satu permasalahan yang membutuhkan upaya penanganan dari guru bimbingan dan konseling. Menurunnya minat belajar siswa selama pelaksanaan pembelajaran daring menjadi permasalahan yang harus di tangani guru bimbingan dan konseling di Madrasah.

MTs Muhammadiyah Kasihan merupakan sekolah swasta yang terletak di Jl. Peleman, Kalirandu, Bangunjiwo, Kec. Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan kondisi yang terjadi selama penulis melaksanakan observasi awal di MTs Muhammadiyah Kasihan, permasalahan minat belajar siswa selama pelaksanaan pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap kelangsungan pembelajaran daring dan hasil belajar siswa. Maka sangat di perlukan perhatian khusus terhadap permasalahan tersebut karena menyangkut kelangsungan pendidikan siswa kedepannya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling dan perwakilan siswa kelas VIII.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Miles dan Huberman yaitu reduksi data , penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi. Sugiyono (2016:201) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan



pengecekan atau sebagai pembanding data. Penelitian ini menggunakan triangulasi metode.

### **HASIL PENELITIAN**

Layanan bimbingan dan konseling selama pelaksanaan pembelajaran daring, kondisi minat belajar siswa selama pembelajaran daring, peranan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa selama pembelajaran daring serta faktor pendukung dan penghambat layanan tersebut.

Layanan bimbingan dan konseling yang dapat dilaksanakan selama pembelajaran daring yaitu layanan bimbingan klasikal, informasi, orientasi, konseling individu, dan *home visit*. Kondisi minat belajar siswa cukup rendah selama pelaksanaan pembelajaran daring. Peranan guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan melaksanakan layanan informasi, layanan *home visit* dan juga memantau keaktifan belajar siswa selama pembelajaran daring. Faktor pendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling tersebut yaitu kolaborasi dengan guru mata pelajaran maupun dengan wali kelas. Sedangkan faktor penghambat layanan berasal dari kurangnya kerjasama antar guru bimbingan dan konseling serta kurangnya kesadaran orangtua terhadap pentingnya pembelajaran.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti mengenai peranan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa selama pembelajaran daring di MTs Muhammadiyah Kasihan tahun ajaran 2021/2022 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling selama Pembelajaran daring di MTs Muhammadiyah Kasihan

Bimbingan dan konseling di MTs Muhammadiyah Kasihan selama pembelajaran daring dapat melaksanakan layanan melalui sistem daring dan juga luring. Pelaksanaan layanan daring seperti layanan orientasi, layanan informasi, dan bimbingan klasikal. Sedangkan pelaksanaan layanan yang dapat dilaksanakan secara luring yaitu layanan konseling individu dan *home visit* , layanan yang dilaksanakan secara luring atau secara tatap muka hanya pada permasalahan yang membutuhkan respon cepat seperti siswa yang jarang mengikuti pembelajaran daring dalam jangka waktu yang lama tanpa keterangan.

2. Minat belajar siswa selama pembelajaran daring di MTs Muhammadiyah Kasihan

Minat belajar siswa selama pembelajaran daring di MTs Muhammadiyah Kasihan tergolong cukup rendah sehingga perlu mendapatkan upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa, melalui beberapa jenis layanan bimbingan dan konseling yang dapat dilaksanakan secara non tatap muka (daring).



3. Peranan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa selama pembelajaran daring di MTs Muhammadiyah Kasihan

Peranan guru bimbingan dan konseling di MTs Muhammadiyah kasihan dalam meningkatkan minat belajar siswa selama pembelajaran daring sangat penting. Bentuk dari peranan guru bimbingan dan konseling berupa pemberian layanan informasi dan home visit. Layanan informasi dilaksanakan secara daring menggunakan media whatsapp grup kelas (WAG) dan voice note (VN) yang dapat diakses oleh siswa secara menggunakan perangkat smartphone/handphone (HP). Konten layanan informasi baik yang berhubungan dengan penggunaan waktu dalam mengikuti pembelajaran daring, teknik yang efektif dalam mengakses, mengerjakan dan melaporkan/mengirimkan hasil kerja tugas-tugas pembelajaran, serta informasi yang berkaitan dengan berbagai aturan yang diterapkan sekolah dalam sistem pembelajaran daring. Sedangkan kegiatan home visit berorientasi pada upaya fasilitasi secara personal bagi siswa yang menunjukkan kemampuan adaptasi terhadap sistem pembelajaran daring dalam kategori rendah. Melalui home visit diharapkan layanan fasilitasi kepada siswa dapat dilakukan secara kolaboratif dengan orang tua siswa.

4. Faktor pendukung layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa selama pembelajaran daring

Faktor yang mendukung layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa selama pembelajaran daring yaitu kerjasama dengan guru wali kelas, guru mata pelajaran, dan orang tua sehingga mewujudkan kolaborasi yang baik dan guru bimbingan dan konseling dapat memberikan respon yang cepat dan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi siswa.

5. Faktor penghambat layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa selama pembelajaran daring

Faktor yang menghambat keberhasilan layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa selama pembelajaran daring yaitu kurangnya kerjasama dan kolaborasi yang baik antara guru bimbingan dan konseling dengan orang tua siswa yang mayoritas warga masyarakat pedesaan dengan tingkat pendidikan yang rendah sehingga kurang memiliki perhatian terhadap proses dan hasil pembelajaran melalui sistem daring. Hal ini menyebabkan ketidak selarasan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang adaptif dengan sistem layanan pendidikan dan pembelajaran yang diterapkan selama pandemi. Kurangnya kesadaran orangtua terhadap pentingnya pendidikan tentunya orangtua berpengaruh penting terhadap keefektifan proses pendidikan anak, saat orang tua tidak lagi mendukung pelaksanaan pendidikan anak pihak sekolah tidak lagi dapat kewenangan dalam pelaksanaan pendidikan pada anak tersebut.



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu dan Ahmad Rohani. 2001. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Baharudin & Esa Nur W. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Bilfaqih, Yusuf & M. Nur Qomarudin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT.Bumi Aksara
- Handoko, Martin & Theo Riyanto, 2010. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius PT.
- Hastuti, Sri dan WS Winkel.2012. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta:Media Abadi.
- <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/03/14/tujuan-bimbingan-dan-konseling/>
- Insano,J. 2004. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Press.
- John W. Creswell. 2014. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kompri, 2017. *Belajar Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama
- Lubis, Effi Aswita. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: Unimed Press.
- Marleni, Lusi.2016.*Faktor – faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Bangkinang*. Universitas Pahlawantuanuku Tambusai. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol.1 no.149-159.
- Meda Y, dkk. 2020.*Pembelajaran daring untuk pendidikan :Teori dan Penerapan*. Medan:Yayasan Kita Menulis.
- Moleong, Lexy J,2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.REMAJA ROSDAKARYA.
- Muhibbin,S. 2009. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfiquin. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- Prayitno dan Erman A. 2009. *Dasar – Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Rapita T,dkk. 2021. Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Ujung Batu Barus. *Jurnal MathEdu*,(Online),Vol.4,No.1, (<http://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu>, diunduh pada 3 November 2021)
- Ria Y, dan Umi H. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online),Vol. 2, No. 3, (<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/142> ,diunduh pada 3 November 2021)





- Sabri, A. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum.
- Salim dan Syahrums. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Suharni. 2015. *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Yogyakarta.
- Suhertina, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, PEKANBARU: Suska Press, 2008. Hl 57
- Sukardi, Dewa Ketut. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. JAKARTA :PT Rineka Cipta. 2008.
- Syahputra, Edy, 2020. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Sukabumi:Haura Publishing.
- Syamsu Yusuf LN. 2017. *Bimbingan dan Konseling Perkembangan Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT Refika Aditama
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yusuf, A Muri, 2014. *Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan (Edisi Pertama)*. Jakarta: Prenada Media.

